

## ABSTRAK

Raul Mahendra Pradana. 2024. Kesantunan Berbahasa Dalam Persidangan Ferdy Sambo Di Kanal Youtube Kompas TV. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dra. Wahyuningsih, M. Pd, (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M. Pd.

Berbahasa di ruang publik merupakan suatu perhatian yang penting karena kecerdasan beretorika atau pandai berbahasa di depan umum dapat menentukan kemampuan berargumentasi dengan pola pikir yang runtut dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud maksim kesepakatan dan maksim kearifan dalam persidangan Ferdy Sambo di kanal youtube Kompas TV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif. Sumber data yaitu subyek dari mana data itu diperoleh. Pengumpulan data yaitu menggunakan tehnik dokumentasi, simak, dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan pragmatik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Maksim yang paling sering dipatuhi dalam persidangan Ferdy Sambo adalah maksim kesepakatan dengan jumlah 16 tuturan. Dalam maksim kesepakatan tersebut terdapat tuturan antara penutur yakni hakim ketua dan hakim anggota yang memberikan pertanyaan kepada terdakwa Ferdy Sambo sebagai mitra tutur kemudian dalam dialog tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kesepakatan antara pertanyaan yang diberikan hakim ketua dan hakim anggota dengan jawaban terdakwa Ferdy Sambo. Sedangkan untuk maksim kearifan diketahui jumlah tuturan dari point mengurangi kerugian orang lain berjumlah 3 tuturan atau 16% sedangkan jumlah tuturan dari menambah keuntungan orang lain berjumlah 19 atau 84% tuturan dari 21 tuturan. Sehingga untuk maksim kearifan walaupun cukup banyak tetapi pada akhirnya berakhir ke maksim kesepakatan.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Persidangan, Kanal Youtube Kompas TV

## **ABSTRACT**

*Raul Mahendra Pradana. 2024. Politeness in Language in the Ferdy Sambo Trial on the Kompas TV Youtube Channel. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dra. Wahyuningsih, M. Pd, (II) Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M. Pd.*

*Speaking in public is an important concern because rhetorical intelligence or being good at speaking in public can determine the ability to argue with a coherent and deep mindset. This research aims to describe the manifestation of the maxim of agreement and the maxim of wisdom in the Ferdy Sambo trial on the Kompas TV YouTube channel. This research uses qualitative methods with descriptive analysis presentation. The data source is the subject from which the data was obtained. Data collection uses documentation, listening and note-taking techniques. The data analysis technique uses the pragmatic equivalent method. The results of the research show that the maxim that is most closely adhered to in the Feirdy Sambo trial is the maxim of agreement with a total of 16 utterances. In this maxim of agreement, there is a speech between the speakers, namely the chief judge and the member judges, who give questions to the accused Feirdy Sambo as speech partners. Then in this dialogue it can be concluded that there is an agreement between the questions given by the chief judge and the member judges and the answers of the accused Feirdy Sambo. Meanwhile, for the maxim of wisdom, it is known that the number of utterances from the point of reducing other people's losses is 3 utterances, while the number of utterances about increasing other people's profits is 19 out of 21 utterances. So, although there are quite a lot of maxims of wisdom, they ultimately end up in the maxim of agreement.*

*Keywords: Politeness, Trial, Kompas TV Youtube Channel*